



PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG PERILAKU SEKSUAL

Arisa Harfa Said Lubis¹, Nur Arfah Nasution², Anwar Syahadat³, Fatma Mutia⁴, Nurhalimah Batubara⁵, Nur Hamima Harahap⁶, Irawati Harahap⁷, Nefonavratiлова Ritonga⁸
Universitas Aufa Royhan

(iechalubis@gmail.com, arfahn526@gmail.com,
syahadat.ainar2@gmail.com, fatmamutia024@gmail.com,
nurhalimahbatubaraunar@gmail.com, nurhamimaharahap3@gmail.com,
irawatiharahap2@gmail.com, nafratilovanefo@gmail.com)

ABSTRACT

Teenagers and their problems are an important issue today. Especially in terms of getting information, if teenagers get wrong information then teenagers' knowledge will be influenced into deviant things, especially knowledge about sexual behavior. This sexual behavior carries the risk of out-of-wedlock pregnancy, abortion, and can increase cases of violence and divorce. This study aims to determine the knowledge of young women about sexual behavior at the Mardhatillah Tano Ponggol Sitinjak Islamic boarding school. The research method used is descriptive research with a cross sectional approach. Sampling used total sampling technique. The results of research on the knowledge questionnaire showed that 50,8% had sufficient knowledge. The majority of teenagers' knowledge about sexual behavior at the Mardhatillah Tano Ponggol Sitinjak Islamic Boarding School has sufficient knowledge. So efforts to provide information need to be increased again in an effort to increase respondents' knowledge about sexual behavior, which is hoped will also reduce sexual behavior in teenagers which has an impact on premarital pregnancies and abortions.

Keywords: *Knowledge, Young Women, Sexual Behavior*

ABSTRAK

Remaja dan permasalahannya menjadi isu penting saat ini. Terutama dalam hal mendapatkan informasi jika remaja mendapatkan informasi salah maka pengetahuan remaja akan terpengaruh ke dalam hal yang menyimpang terutama pengetahuan tentang perilaku seksual. Perilaku seksual ini beresiko terjadi kehamilan diluar nikah, aborsi, dan dapat meningkatkan kasus kekerasan dan perceraian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan remaja putri tentang perilaku seksual di pesantren mardhatillah tano ponggol sitinjak. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Hasil penelitian pada kuesioner pengetahuan menunjukkan 50,8% berpengetahuan cukup. Pengetahuan Remaja tentang perilaku seksual di pesantren mardhatillah tano ponggol sitinjak mayoritas pada pengetahuan Cukup. Maka upaya pemberian informasi perlu ditingkatkan kembali dalam upaya peningkatan pengetahuan responden mengenai perilaku seksual yang harapannya juga akan dapat mengurangi perilaku seksual pada remaja yang berdampak pada kehamilan diluar nikah dan tindakan aborsi.

Kata Kunci: *Pengetahuan, Remaja Putri, Perilaku Seksual*

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kanak-kanak dan masadewasa, yang dimulai pada saat terjadinya kematangan seksual. Remaja tidak mempunyai tempat yang jelas, yaitu bahwa mereka tidak termasuk golongan anak-anak tetapi tidak juga termasuk golongan dewasa. Perkembangan biologis dan psikologis remaja dipengaruhi oleh perkembangan lingkungan dan sosial. Oleh karena itu remaja akan berjuang untuk melepaskan ketergantungannya kepada orang tua dan berusaha mencapai kemandirian sehingga mereka dapat diterima dan diakui sebagai orang dewasa (Rosyida, 2019; Harahap & Harahap, 2022; Esi & Harahap, 2024).

Menurut World Health Organization (WHO) bahwa remaja merupakan fase ketidakjelasan dan sebuah fase antara penerimaan atau sebuah penolakan dari golongan tersebut. Seks pranikah juga menjadi sebuah fenomena yang makin marak dimana angka pernikahan dini meningkat menjadi 17% (WHO, 2016) Padahal hal ini sebenarnya dapat meningkatkan kembali Angka Kematian Ibu, dimana remaja lebih banyak melakukan hubungan seks pranikah yang berujung mengalami komplikasi pada saat kehamilan (Sugiartini and Meriyani, 2023).

Data demografi menunjukkan bahwa remaja merupakan populasi yang besar dari penduduk dunia, WHO (1995) sekitar seperlima dari penduduk dunia adalah remaja. Sekitar 900 juta berada di negara sedang berkembang. Di Indonesia menurut Biro Pusat Statistik (1999) kelompok remaja adalah sekitar 22% yang terdiri dari 50,9% remajalaki-

lakidan 49,1% remaja perempuan (Suwarsih, Windayanti and Aulia, 2022)

Data SDKI 2017 di Indonesia menunjukkan bahwa 80% perempuan dan 84% pria mengaku pernah berpacaran. Kelompok umur 15-17 merupakan kelompok umur mulai berpacaran pertama kali, yaitu pada 45% perempuan dan 44% pria. Kebanyakan perempuan dan pria mengaku saat berpacaran juga telah melakukan berbagai aktivitas. Aktivitas yang dilakukan seperti berpegangan tangan pada 64% perempuan, dan 75% pria, berpelukan 17% perempuan dan 33% pria, cium bibir 30% perempuan dan 50% pria dan meraba/diraba 5% perempuan dan 22% pria. Selain itu dilaporkan 8% pria dan 2% perempuan telah melakukan hubungan seksual. Diantara perempuan dan pria yang telah melakukan hubungan seksual pra nikah, 59% perempuan dan 74% pria melaporkan mulai berhubungan seksual pertama kali pada umur 15-19 tahun. Presentase paling tinggi terjadi pada umur 17 tahun, yaitu sebanyak 19%. Diantara remaja yang telah melakukan hubungan seksual dilaporkan 12% perempuan mengalami kehamilan tidak diinginkan (Vintaria *et al.*, 2023).

Beberapa faktor yang menyebabkan perilaku seks pranikah pada remaja antara lain pengetahuan, libido seksual, media informasi, norma agama, orang tua dan pergaulan bebas. Perubahan hormonal yang meningkatkan seksual remaja menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku seksual remaja yang menyimpang. Bukan hanya itu, penundaan usia perkawinan karena adanya undang-undang tentang perkawinan yang menetapkan batas usia menikah (16 tahun untuk wanita dan 19

tahun untuk pria), dengan adanya larangan untuk melakukan hubungan seks sebelum menikah remaja yang tidak dapat menahan diri akan terdapat kecenderungan untuk melanggar larangan tersebut, penyebaran informasi dan rangsangan seksual melalui media masa, teknologi canggih, adanya pergaulan bebas antara pria dan wanita dalam masyarakat, orang tua dan guru menabukan pembicaraan mengenai seks dan tidak terbuka kepada siswa, kurangnya kontrol dari orang tua dalam menanamkan 3 nilai religius dan tersedianya prasarananya untuk melakukan tindakan asusila membuat remaja semakin sulit mengambil keputusan mengenai perilaku seksual yang bertanggung jawab dan sehat (Wati, 2021).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan bahwa pengetahuan remaja mengenai perilaku seksual masih sangat kurang apalagi dengan kurangnya informasi yang didapatkan oleh remaja putri masih sangat minim. **Tujuan Penelitian** Untuk mengetahui bagaimana pengetahuan Pengetahuan Remaja Putri tentang Perilaku Seksual di Pesantren Mardhatillah Tano Ponggol Sitinjak Tahun 2024.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswi pesantren mardhatillah tano ponggol sitinjak yang berjumlah 63 siswi, sampel sebanyak 63 responden dengan teknik simple total sampling. Variabel penelitian yaitu pengetahuan remaja putri tentang perilaku seksual di pesantren mardhatillah tano ponggol sitinjak. Lokasi penelitian ini

adaalah di sitinjak tepatnya di pesantren mardhatillah tano ponggol Sitinjak. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner. Analisa data di lakukan secara Univariat dengan melihat persentase data yang dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi Analisis data kemudian dilanjutkan dengan menggunakan teori dari keputusan yang ada serta hasil penelitian lain yang berhubungan dengan judul diatas yang pernah dilakukan.

HASIL PENELITIAN

a. Hasil Penelitian

Tabel 3.1 Tabel Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Persen (%)
Kelompok		
Umur		
15-17	39	61,9%
18-21	24	38,1%
Jumlah	63	100%

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa responden paling banyak berumur 15-17 tahun yaitu sebanyak 39 orang (61,9%).

b. Hasil Analisis Univariat

Tabel 3.2 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan

No	Pengetahuan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Kurang	15	23,8%
2	Cukup	32	50,8%
3	Baik	16	25,4%
Jumlah		63	100%

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan distribusi frekuensi tingkat pengetahuan siswi tentang perilaku

seksual. Data menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan pengetahuan cukup yaitu sebanyak 32 siswi (50,8%). Responden dengan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 15 siswi (23,8%), sedangkan sebagian kecil berpengetahuan baik sebanyak 16 orang (25,4%). Dapat disimpulkan sebagian besar pengetahuan siswi cukup.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran pengetahuan remaja putri tentang perilaku seksual di pesantren mardhatillah tano ponggol sitinjak bahwa 25,4% yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 16 responden, 50,8% yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 32 responden, 23,8% yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 15 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan remaja putri tentang perilaku seksual termasuk dalam kategori yang cukup.

Sesuai dengan penelitian Reni dan Lina (2020) Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pengetahuan dengan perilaku seksual pada anak remaja di SMK MJPS 1 Kota Tasikmalaya, maka simpulan dari penelitian ini adalah: Frekuensi pengetahuan seksual pada siswasiswi SMK MJPS 1 Kota Tasikmalaya sebagian besar berpengetahuan cukup berjumlah 60 orang (67,4%). Frekuensi perilaku seksual pada anak remaja di SMK MJPS 1 Kota Tasikmalaya sebagian besar berperilaku kurang berjumlah 37 orang (41.6%).

Hasil penelitian menurut Wati (2020) menunjukkan bahwa hampir setengahnya responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 12 remaja putri (40%), baik sebanyak 12 remaja putri (40%), dan sebagian kecil kurang sebanyak 6 remaja putri (20%). Pada penelitian ini di duga di

pengaruhi oleh faktor usia, pendidikan, dan pengetahuan.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan karakteristik bahwa responden paling banyak berumur 15-17 tahun yaitu sebanyak 39 orang (61,9%).
2. Pengetahuan remaja putri tentang perilaku seksual mayoritas memiliki pengetahuan cukup 32 responden, 23,8%.

DAFTAR PUSTAKA

- Esi & Harahap, M. L. (2024). Pengetahuan Remaja Tentang Penyakit Menular Seksual Dalam Melakukan Seks Bebas. *Jurnal Kebidanan Darmais (JKD)*, 2(1), 21–25.
- Harahap, L. J. (2022). Pentingnya Personal Hygiene Remaja Putri Dalam Upaya Peningkatan Kesehatan Reproduksi Di Sma Negeri 1 Tahun 2022. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Darmais (JPMD)*, 1(2), 19-21.
- Harahap, L. J., & Harahap, L. J. (2022). Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Seksual Remaja di SMA Negeri 8 Padangsidempuan. *Bioedunis Journal*, 1(2), 67-72.
- Notoatmodjo, S. (2010) *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan (Edisi Revisi 2012)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurdianti, R., Marlina, L. and Sumarni, S. (2021) 'Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Seksual Pada Remaja Di Smk Mjps 1 Kota Tasikmalaya', *Healthcare Nursing Journal*, 3(1), pp. 90–96.

- Rosyida, D. A. C. (2019). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*.
- SDKI. (2017). Laporan Data Tentang Remaja. https://spada.uns.ac.id/pluginfile.php/656894/mod_resource/content/1/SDKI_KRR%202017.pdf
- Sugiartini, D.K. and Meriyani, D.A. (2023) 'Pengetahuan Remaja Putri Berhubungan dengan Sikap Mengenai Seksual Pra Nikah', *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(1), pp. 299–306.
- Suwarsih, S., Windayanti, H. and Aulia, P.L. (2022) 'Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kesehatan Reproduksi', in *Prosiding Seminar Nasional dan CFP Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo*, pp. 191–198.
- Vintaria, V. *et al.* (2023) 'Perilaku seks bebas pada remaja', *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), pp. 1409–1420.
- Wati, A.L. (2021) 'Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Perilaku Seksual Beresiko Di Dusun Srigading, Desa Randugading, Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang'. Itsk Rs dr. Soepraoen.
- WHO. (2016). Social determinants of health and wellbeing amongyong people: health behavior in school-aged children (hbsc) study. <http:hbsc.unito.it/it/images/pdf/hbc/prelimspart1.pdf>.